
ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *SULAMAN TANGAN TUHAN* KARYA AMALIAH CHOTIB

Ida Lestari Ndruru
SMP Negeri 4 Susua
(lestarindruru951@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan keunikan, yaitu novel *Sulaman Tangan Tuhan* ialah karya sastra yang sangat menarik dan mengandung keingintahuan pembaca, mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diambil oleh pembacanya. Kajian ini mampu memberikan manfaat bagi pembacanya, mensyukuri yang diberikan Tuhan, serta memahami tentang arti sebuah persahabatan karena seorang sahabat itu tempat kita berbagi kebahagiaan. Tujuan penelitian ini, untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Sulaman Tangan Tuhan* karya Amaliah Chotib. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian, peneliti menemukan 8 jenis nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib, yaitu nilai religius terdapat 13, nilai kejujuran terdapat 2, nilai toleransi 4, nilai rasa ingin tahu terdapat 7, nilai bersahabat/komunikatif 5, nilai cinta damai terdapat 2, nilai peduli sosial terdapat 6, nilai tanggung jawab terdapat 2, dan semuanya terdapat 41 kutipan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Novel ini memiliki banyak nilai karakter. Nilai pendidikan karakter yang lebih dominan, yakni nilai religius sebanyak 13 kutipan dan ada 10 jenis nilai pendidikan karakter yang tidak terdapat dalam novel ini karena lebih cenderung membahas tentang nilai-nilai yang berkenaan dengan kehidupan dalam persahabatan. Novel tersebut termasuk jenis novel serius karena lebih mengajak pembaca untuk memahami, meresapi, merenungkan lebih sungguh-sungguh, dan mengambil pembelajaran atau hikmat yang terkandung di dalamnya. Saran, kepada guru, sebaiknya memakai novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib ini karena mengandung nilai pendidikan karakter yang dapat diambil sebagai pembelajaran bagi siswa dan untuk mempersiapkan dirinya menjadi seorang guru yang memiliki ilmu pengetahuan tentang sastra. Dan bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan.

Kata Kunci: *Karya sastra; novel; nilai pendidikan karakter*

Abstract

This research is motivated by uniqueness, namely that the novel Sulaman Hands of God is a literary work that is very interesting and contains the reader's curiosity, contains character education values



that can be taken up by the reader. This study is able to provide benefits for the reader, to be grateful for what God has given, and to understand the meaning of friendship because a friend is a place where we share happiness. The aim of this research is to describe the values of character education in the novel Embroidery of God's Hands by Amaliah Chotib. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. As a result of the research, the researcher found 8 types of character education values contained in the novel Sulaman Hands of God by Amaliah Chotib, namely 13 religious values, 2 honesty values, 4 tolerance values, 7 curiosity values, 5 friendly/communicative values, 5 There are 2 love of peace, 6 social care values, 2 responsibility values, and in total there are 41 quotes. The conclusion in this research is that this novel has many character values. The more dominant character education values are religious values with 13 quotes and there are 10 types of character education values which are not found in this novel because they tend to discuss values relating to life in friendship. This novel is a serious type of novel because it invites readers to understand, absorb, reflect more seriously, and take away the learning or wisdom contained in it. Suggestions, to teachers, it is best to use the novel Sulaiman Gan's Hand by Amaliah Chotib because it contains character education values that can be taken as learning for students and to prepare themselves to become teachers who have knowledge about literature. And for future researchers, as reference material for conducting relevant research.

Keywords: *Literary works; novel; the value of character education*

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil cipta pengarang dengan menggunakan manusia dan sekitarnya sebagai sarana untuk menuangkan ide-idenya. Sastra akan menyajikan keindahan, memberikan makna kehidupan (kematian, kesengsaraan maupun kebahagiaan, budaya, suatu keyakinan), pandangan hidup orang lain dan menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang yang baik dan yang buruk. Manusia yang mempunyai hubungan sosial dan budaya menjadi subjek dalam menuliskan sastra. Sastra memfokuskan penghayatan melalui perasaan secara fiktif menurut imajinatif pengarangnya.

Menurut Kosasih (2003:194) secara etimologis istilah *kesusastraan* berasal dari bahasa sansekerta, yakni *susastra*. *Su* berarti 'bagus' atau 'indah' *sastra* berarti 'buku', 'tulisan', atau 'huruf'. Dengan demikian, *susastra* berarti tulisan yang bagus atau tulisan yang indah. Adapun imbuhan *ke-an* pada kata *kesusastraan* berarti 'segala sesuatu yang berhubungan dengan' (tulisan yang indah). Istilah *kesusastraan* kemudian diartikan sebagai tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah.

Sebuah karya sastra adalah hasil dari aktivitas manusia, yang melibatkan imajinasi penulisnya. Membaca karya sastra tidak hanya menjadi sumber hiburan, tetapi juga pencerahan. Dengan kata lain, sastra



bersifat menghibur dan bermanfaat. Dengan membaca sastra, siapa pun dapat bersenang-senang dan mendapatkan manfaat dengan mengikuti alur cerita, menikmati keindahan, dan memahami kata-kata pengarang. Manfaat dari sastra berasal dari nilai-nilai di balik cerita yang diceritakan oleh pengarang. Dengan membaca karya sastra, secara tidak langsung tersampaikan nilai-nilai tertentu di balik alur dan cerita.

Sesuai dengan perkembangan zaman, cara menyampaikan gagasan yang digunakan manusia beragam, manusia bisa menyampaikan melalui tulisan, lisan maupun ekspresi wajah dan gerak tubuh. Salah satu cara dalam berpikir manusia dalam menggunakan perasaan, ide, gagasan, dan keinginan adalah melalui novel. Novel adalah suatu karangan panjang dan dalam bentuk prosa yang mengandung serangkaian cerita kehidupan tokoh dan orang-orang di sekitarnya yang diceritakan dengan menonjolkan watak juga sifat setiap perilaku cerita di dalamnya.

Salah satu yang digunakan sebagai bentuk untuk menuangkan ide atau gagasan dari pengarang adalah novel Sulaman Tangan Tuhan karya Amaliah Chotib. Novel ini mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan karakter adalah suatu sistem untuk menjadi manusia berkarakter dengan mengembangkan seperangkat nilai karakter yang meliputi komponen

pengetahuan, kemauan, dan perilaku untuk mewujudkan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, dan kebangsaan. Pengembangan karakter dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran setiap mata pelajaran, kurikulum yang terkait dengan norma, dan nilai-nilai karakter setiap mata pelajaran. Nilai-nilai karakter yang dimaksud adalah: religius, jujur, toleran, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, bertanggung jawab, dan lain-lain.

Dari beberapa nilai-nilai pendidikan karakter di atas kedudukan dan perannya dalam kehidupan manusia bervariasi. Berdasarkan pengalaman peneliti dalam kehidupan sehari-hari, peneliti menemukan fenomena-fenomena, yakni peneliti melihat dan mengalami bahwa nilai-nilai pendidikan karakter pada kehidupan masyarakat, ada yang masih mempertahankannya dan ada yang mulai tidak memperdulikan nilai tersebut yang ada dalam dirinya. Nilai-nilai yang mulai terkikis pada kehidupan sekarang ini yang sering terjadi adalah nilai kejujuran, nilai kerja keras, nilai demokratis, nilai rasa ingin tahu, nilai peduli sosial dan nilai tanggungjawab. Untuk membubuhkan kembali nilai-nilai itu perlu sebuah



rangsangan berupa ilustrasi melalui cerita seperti karya-karya sastra.

Novel *Sulaman Tangan Tuhan* merupakan karya sastra yang sangat menarik dan mengandung keingintahuan pembaca. Novel ini juga mengandung nilai-nilai pendidikan karakter “Tuhan telah menuliskan takdirku menjadi anak baik dan penurut” dalam arti menerima jalan yang sudah ditetapkan oleh Tuhan. Salah satu nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Sulaman Tangan Tuhan* yaitu nilai religius yang dapat menjadi pedoman bagi pembacanya. Maka tidak heran jika novel ini sangat populer dan diminati oleh jutaan pembaca. Dengan hal itu, peneliti ingin melakukan penelitian pada Novel *Sulaman Tangan Tuhan*, karena mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter. Kajian ini mampu memberikan manfaat bagi pembacanya, dan membuat pembaca mensyukuri setiap hal dalam hidup yang diberikan Tuhan untuk kita belajar tumbuh serta mengajari tentang arti sebuah persahabatan, karena seorang sahabat itu tempat kita berbagi kebahagiaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin melakukan suatu penelitian dalam mengungkapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib”**.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk

mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Sulaman Tangan Tuhan* karya Amaliah Chotib.

Esten dalam Samosir (2013:3) karya sastra adalah karya seni yang berbicara tentang masalah hidup dan kehidupan, tentang manusia dan kemanusiaan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Menurut Priyanti (2010:12) sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner atau secara fiksi. Menurut Soeratno dalam Yasa (2007:2) bahwa sastra merupakan sebuah sistem yang terangkat dari sebuah produk yang oleh masyarakat tertentu menamakannya sebagai sastra.

Menurut Adhitya (2010:1-2) setiap karya sastra yang dibuat oleh sastrawan harus memiliki manfaat bagi kehidupan manusia. Berikut ini fungsi-fungsi dari karya sastra, sebagai berikut fungsi deduktif adalah fungsi sastra yang bertujuan untuk mengarahkan dan memberikan pendidikan kepada penikmatnya mengenai nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung dalam karya sastra tersebut.

B. Metode Penelitian

Penedekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2017:6) kualitatif diartikan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan



bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini bersifat deskriptif karena berusaha menjelaskan nilai-nilai religius, moral, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, peduli, tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan demokratis dalam Novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib.

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2021.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Berdasarkan buku Panduan Penulisan Skripsi STKIP Nias Selatan (2018:32) bahwa data sekunder dapat berupa arsip atau dokumen-dokumen, foto, dan data statistik. Jadi dalam penelitian ini data dikumpulkan langsung dari Novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan atau yang relevan dengan hal yang dianalisis. Sedangkan pada Sumber data dalam penelitian ini adalah Novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib, dengan identitas novel sebagai berikut: 1) Judul Novel : *Sulaman Tangan Tuhan*, 2) Pengarang : Amaliah Chotib, 3) Penerbit : Harapan Prima Nusan Tara, 4) Alamat : Jln. Munjul No.1 Cipayung Jakarta Timur, 5) Tahun terbit : 2007, 6) Jumlah halaman : 219, 7) Ukuran buku : 19 x 12,5 x 1,3 cm, 8) Cetakan : Pertama, Nomor ISBN : 978-979-16161-2-9. Sumber lain sebagai

pendukung adalah buku-buku yang dianggap relevan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Instrumen atau alat dalam penelitian ini ialah peneliti itu sendiri. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti membaca dan memahami Novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib sebanyak 3 kali secara berulang-ulang.
 2. Peneliti memahami novel secara berulang-ulang dan memberikan kode pada bagian-bagian yang akan dianalisis untuk membantu mengumpulkan data.
 3. Setelah itu, data-data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan bagian-bagian nilai pendidikan karakter yang akan dianalisis.
 4. Agar mudah dianalisis maka dari semua bacaan tersebut dipilah-pilah ke dalam unit kecil, yaitu berupa dialog tokoh disetiap paragraf yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
 5. Selanjutnya, data diklasifikasikan dalam panduan kemudian dianalisis.
- Menurut Sugiyono (2014:244) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara



sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:247-252) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis data dengan analisis mengalir (*flow model of analysis*) meliputi beberapa hal, antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada langkah ini, data yang sudah diperoleh dicatat kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya dengan keunikan yang akan dianalisis, yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib. Informasi-informasi yang mengacu pada permasalahan itulah yang menjadi data dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Pada langkah ini, data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Pada tahap ini dibuat simpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Simpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid. Ketiga langkah-langkah tersebut sangat berkaitan dan dilakukan secara terus-menerus mulai dari awal, saat penelitian berlangsung hingga sampai akhir penelitian.

4. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin temuan peneliti, maka dilakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan ialah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (sugiyono, 2014:274). Dalam temuan ini, triangulasi yang digunakan ialah triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dalam waktu berbeda secara berulang-ulang untuk menemukan kepastian data. Kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sampai dapat menemukan data yang dicari.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyelidikan terhadap data dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode atau jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan cara menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data, menganalisis dan



menginterpretasikan hal-hal yang dianalisis, yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Sulaman Tangan Tuhan* karya Amaliah Chotib. Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2021. Dalam hal ini, data diperoleh dari objek kajian atau sumber data, yaitu novel *Sulaman Tangan Tuhan* karya Amaliah Chotib.

Untuk memperoleh data penelitian dalam objek kajian di atas, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dengan mengikuti langkah-langkah, yakni peneliti membaca dan memahami Novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib sebanyak 3 kali secara berulang-ulang, memahami novel secara berulang-ulang dan memberikan kode pada bagian-bagian yang akan dianalisis untuk membantu mengumpulkan data, dan data-data yang diperoleh diklasifikasikan berdasarkan bagian-bagian nilai pendidikan karakter yang akan dianalisis. Agar mudah dianalisis maka dari semua bacaan tersebut dipilah-pilah ke dalam unit kecil, yaitu berupa dialog tokoh disetiap paragraf yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter. Selanjutnya, data diklasifikasikan dalam panduan kemudian dianalisis. Kemudian, untuk memastikan data penelitian perlu teknik pengecekan keabsahan data, yaitu dengan menggunakan triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan waktu secara

berulang-ulang untuk menemukan kepastian data dan menelaahnya secara rinci sampai dapat menemukan data yang dicari.

Pada umumnya karya sastra sering diartikan sebagai hasil imajinatif yang beranjak dari kenyataan yang objeknya manusia dan kehidupan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Dengan kata lain, karya sastra merupakan karya imajinatif yang berupa tulisan atau bahasa yang indah, menghibur, serta pengalaman hidup penciptanya. Menurut Esten dalam Samosir (2013:3) "Karya sastra adalah karya seni yang berbicara tentang masalah hidup dan kehidupan, tentang manusia dan kemanusiaan yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya". Karya sastra memiliki fungsi untuk memberikan kesenangan atau kenikmatan kepada pembacanya. Karya sastra juga mempunyai jenis-jenis berdasarkan bentuknya dan fungsinya. Salah satu jenis karya sastra yang dimaksud ialah novel.

Novel merupakan salah satu genre karya sastra (Nugraheni, 2012:263). Artinya, novel salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan tentang kehidupan manusia dan di dalamnya dapat memberi efek atau pengaruh bagi kehidupan pembacanya. Novel tidak hanya diciptakan untuk menghibur para pembaca, tetapi memberikan manfaat bagi pembaca dengan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman hidup. Salah satu nilai yang terkandung



dalam novel adalah nilai pendidikan karakter.

Nilai pendidikan karakter merupakan nilai-nilai yang telah dirumuskan berdasarkan upaya Kemdiknas (kementerian Pendidikan Nasional) untuk membentuk generasi bangsa yang berkarakter baik (insan kamil) dan menjadi manusia yang memiliki tujuan hidup yang lebih baik. Nilai tersebut, sangat penting dalam kehidupan keluarga dan di masyarakat. Untuk mewujudkan karakter yang baik harus dibangun dengan penuh kesadaran, karena karakter menentukan jati diri kita di hadapan orang lain.

Adapun penelitian terdahulu yang berjudul “Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Di antara Asa, Cinta dan Cinta* Karya Isa Elfath” oleh Fitri Rena pada tahun 2015. Berdasarkan temuan penelitiannya menunjukkan yaitu, nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Novel *Di antara Asa, cita dan Cinta* ini berjumlah 12 dari 18 nilai pendidikan karakter. Nilai yang terdapat dalam novel *diantara Asa, Cita dan Cinta* itu adalah (1) religius, (2) toleransi, (3) kerja keras (4) rasa ingin tahu (5) semangat kebangsaan, (6) cinta tanah air, (7) menghargai prestasi, (8) bersahabat/komunikatif, (9) cinta damai, (10) gemar membaca, (11) nilai peduli social, (12) bertanggung jawab, nilai karakter yang tidak terkandung dalam novel *Diantara Asa, Cita dan Cinta* ini, yaitu nilai disiplin, nilai kreatif, nilai mandiri,

nilai demokratis, dan nilai peduli lingkungan.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti juga menemukan 8 nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai rasa ingin tahu, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab. Nilai religius terdapat 13, nilai kejujuran terdapat 2, nilai toleransi 4, nilai rasa ingin tahu terdapat 7, nilai bersahabat/komunikatif 5, nilai cinta damai terdapat 2, nilai peduli sosial terdapat 6, dan nilai tanggung jawab terdapat 2. Jadi, semua nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib, yaitu 41 kutipan. Nilai pendidikan karakter yang lebih dominan, yakni nilai religius sebanyak 13 kutipan. Data-data temuan tersebut dapat menjadi pedoman atau ilustrasi bagi masyarakat dan bagi peserta didik di sekolah. Peneliti menyajikan beberapa nilai pendidikan karakter sebagai implikasi dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Nilai religius adalah ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun berdampingan. Nilai ini yakni tercermin dari kutipan “Aji orangnya tak



seperti Dewa yang suka menggampangkan persoalan dan mengambil setiap kesempatan yang menurutnya emas, memanfaatkan sedikit keberuntungan fisik yang diberikan Tuhan untuk main sana-sini sama cewek-cewek jelas bukan sifat Aji". Artinya, Aji yang memiliki sikap yang baik dan menghargai pemberian Tuhan. Di dalam kutipan ini mengisahkan seorang tokoh bernama Aji yang menganggap dirinya tidak pernah memanfaatkan fisik yang diberikan Tuhan untuk mempermainkan perempuan tetapi dia menghargai pemberian Tuhan dengan menolak ajakan dari Dewa untuk keluar malam. Sedangkan fenomena atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, hal ini sangat jauh berbeda dengan kehidupan masyarakat di sekolah, banyak siswa dalam hal beribadah kurang berpartisipasi atau mengikuti kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membangun kerohanian dan mereka sendiri jarang beribadah. Itu terbukti jika siswa disuruh untuk memimpin berdoa tapi kebanyakan tidak bisa dan bahkan nilai agamanya ada nilai yang kurang memuaskan.

2. Nilai jujur adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang

yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya. Nilai ini yakni tercermin seperti pada kutipan "Dengan cepat Aji menggeleng 'saya nggak pernah mengatakan hal ini sebelumnya pada wanita manapun' Aji melepaskan genggamannya tangannya". Artinya, Aji menyatakan kejujurannya kepada Bening bahwa ia sangat mencintai dan mau menikah dengan Bening. Di dalam kutipan ini mengisahkan seorang tokoh yang bernama Aji menyatakan kejujurannya kepada Bening bahwa ia mencintai dan ingin menikahinya. Sedangkan fenomena atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut berbeda dengan kehidupan masyarakat sekolah, hanya sebagian siswa pribadi yang jujur yang mau mengatakan kebenaran dan jarang sekali ditemukan. Kebanyakan siswa hanya mau memikirkan keuntungan bagi dirinya, maka apapun caranya mereka tidak peduli. Contohnya, siswa tidak jujur saat ujian, siswa tidak jujur saat menemukan barang temannya, siswa tidak jujur jika saat dia buang sampah sembarangan, dan siswa tidak jujur disaat belum siap PR dan membuat surat izin/sakit bohongan kepada guru.

3. Nilai toleransi, sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan, agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda pada dirinya. Nilai ini tercermin pada kutipan "Benar juga nggak apa-apa kok!". Kutipan



tersebut menunjukkan karakter tokoh yang menghargai pendapat anaknya bahwa ia mengizinkan Aji untuk pacaran asalkan jangan ada hal macam-macam dan harus fokus kuliah. Sedangkan dalam kehidupan sehari-hari, banyak siswa tidak memperdulikan dan tidak menghargai apa pendapat teman-temannya disaat ada masalah, seperti dalam tugas kelompok tidak begitu bagus dalam mengerjakan atau memberikan jawaban yang tepat langsung dimarahi teman sekelompok.

4. Rasa ingin tahu yaitu cara berpikir, sikap dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar dan dipelajari secara lebih mendalam. Nilai ini tercermin pada kutipan “Dewa mengangguk, Emangnya dia saudara loe dari siapa? Kok jadi bisa tinggal sama-sama loe sih?”. Di dalam kutipan ini, Dewa yang penasaran dan ingin tahu hubungan kekeluargaan Aji dengan Bening karena cewek itu tinggal di rumah Aji. Sedangkan fenomena atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah kebanyakan siswa tidak mau peduli dengan hal-hal yang ada disekitar mereka seperti tidak mau tahu saat ada gotong royong, tidak mau tahu saat ada kegiatan di sekolah, tidak mau tahu saat ada partisipasi untuk keluarga yang mengalami duka.
5. Bersahabat (komunikatif) ialah tindakan yang memperlihatkan rasa senang

berbicara, bergaul, dan kerja sama dengan orang lain. Nilai ini tercermin pada kutipan “Kemudian gadis itu kembali berkata-kata ‘Mas ini baik banget ya! padahal kita kan baru kenal’ puji gadis itu sambil tersenyum”. Kutipan ini menunjukkan karakter seorang tokoh yang bernama Dewa baik terhadap Bening yang baru ia kenal, Bening kemudian memberi pujian kepada Dewa bahwa Dewa orangnya baik dan ia tersenyum. Sedangkan fenomena atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah kebanyakan siswa tidak ada jiwa yang bersahabat, jarang adanya suatu komunikatif kepada teman-teman lainnya, bahkan mereka tidak merasa senang jika ada yang lebih baik dari dirinya.

6. Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Nilai ini tercermin pada kutipan “Bening memotong ucapan Dewa, saya sudah memaafkan kamu, saya sudah ikhlas dengan apa yang terjadi pada saya”. Dalam kalimat itu menunjukkan bahwa seorang tokoh yang bernama Bening memotong ucapan Dewa dan ia memaafkan segala yang diperbuat oleh Dewa serta ia ikhlas yang terjadi pada dirinya. Sedangkan fenomena atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, sebagian siswa berusaha menciptakan kedamaian bagi orang-orang disekelilingnya, sebagian juga ada yang



bersikap mengadu domba antar teman siswa, sehingga menimbulkan suatu konflik.

7. Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain masyarakat yang membutuhkannya, nilai ini terlihat pada kutipan "Aji Cuma mesem, gua cuma nggak mau ngerugiin orang lain". Kutipan tersebut menunjukkan sebuah karakter tokoh yang bernama Aji memesan kepada Dewa bahwa dia tidak akan pernah mau merugikan orang lain dan ia tidak mau seperti Dewa yang hanya memanfaatkan hidup wanita untuk kesenangannya. Sedangkan fenomena atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, kebanyakan siswa yang kurang ikut berpartisipasi dalam meringankan beban sesama mereka yang mengalami kesusahan dan tidak ikut berpartisipasi jika salah satu keluarga temannya mengalami duka.

8. Tanggung jawab, sikap dan perilaku seseorang yang melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama. Nilai ini tercermin pada kutipan, yakni Dewa meremas rambutnya "Dewa tahu Dewa salah! Dewa mohon mam, Dewa harus menikah dengan dia, dengan gadis yang sudah Dewa hamili!". Kalimat ini menunjukkan bahwa seorang tokoh yang bernama Dewa yang telah bersalah sama seorang gadis dan memohon kepada

ibunya untuk bertanggung jawab dan mau menikahi Bening yang sedang hamil anaknya. Sedangkan fenomena atau kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, kebanyakan siswa tidak mau peduli dengan orang lain dan tidak mau bertanggung jawab jika berbuat kesalahan atau tidak mau ganti rugi disaat merusak barang orang lain.

9. Hasil penelitian di atas yang didapatkan oleh peneliti bahwa novel *Sulaman Tangan Tuhan* Karya Amaliah Chotib tidak semua 18 nilai pendidikan karakter terdapat di dalamnya. Dengan hal ini, nilai pendidikan karakter yang terdapat 8 jenis, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai rasa ingin tahu, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab. 10 jenis nilai pendidikan karakter yang lainnya tidak terdapat di dalam novel tersebut. Novel ini termasuk jenis novel serius karena lebih mengajak pembaca untuk memahami, meresapi, merenungkan lebih sungguh-sungguh, dan mengambil pembelajaran atau hikmat yang terkandung di dalamnya, yakni nilai pelajaran berupa nilai moral, nilai pendidikan karakter, nilai agama, dan nilai etika. Nilai-nilai ini yang dapat membentuk setiap individu, seperti meningkatkan cara bersikap, bertindak dan bertingkah laku, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan masyarakat.



D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, paparan data dan temuan penelitian pada bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa dalam novel *Sulaman Tangan Tuhan Karya Amaliah Chotib* terkandung 8 jenis nilai pendidikan karakter yakni nilai religius, nilai jujur, nilai rasa ingin tahu, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab. Nilai religius terdapat 13, nilai kejujuran terdapat 2, nilai toleransi 4, nilai rasa ingin tahu terdapat 7, nilai bersahabat/komunikatif terdapat 5, nilai cinta damai terdapat 2, nilai peduli sosial terdapat 6, dan nilai tanggung jawab terdapat 2. Jadi, semua nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam *Sulaman Tangan Tuhan Karya Amaliah Chotib* sebanyak 41 kutipan. Nilai pendidikan karakter yang lebih dominan, yakni nilai religius sebanyak 13 kutipan.

Adapun 10 nilai pendidikan karakter yang tidak terdapat di dalam novel *Sulaman Tangan Tuhan Karya Amaliah Chotib*, seperti nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai semangat kebangsaan, nilai demokratis, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, nilai , nilai gemar membaca, dan nilai peduli lingkungan. Hal ini disebabkan novel ini lebih cenderung membahas tentang nilai-nilai yang berkenaan dengan kehidupan dalam persahabatan sehingga novel ini termasuk jenis novel serius karena lebih mengajak

pembaca untuk memahami, meresapi, merenungkan lebih sungguh-sungguh, dan mengambil pembelajaran atau hikmat yang terkandung di dalamnya.

Nilai pendidikan karakter yang paling banyak di dalam novel *Sulaman Tangan Tuhan Karya Amaliah Chotib* ialah nilai religius. Nilai religius merupakan nilai yang paling utama dalam pendidikan karakter, yakni menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada materi ajar, yaitu dapat memperkaya hasil penelitian kualitatif sastra, khususnya yang berkaitan dengan analisis novel mengenai aspek sosiologi sastra, nilai pendidikan karakter, serta relevansinya sebagai bahan atau materi pembelajaran di sekolah salah satunya di SMP.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, penulis menyarankan kepada pembaca:

1. Bagi guru dan calon guru Bahasa dan Sastra Indonesia, sebaiknya memakai novel *Sulaman Tangan Tuhan Karya Amaliah Chotib* ini karena di dalamnya terkandung berbagai nilai pendidikan karakter yang dapat diambil sebagai pembelajaran bagi siswa-siswi, membangun karakter siswa dan sebagai pedoman dalam bersikap atau bertingkah laku. Selain itu, sebagai bahan rujukan atau pedoman untuk mempersiapkan dirinya menjadi seorang guru yang memiliki ilmu pengetahuan tentang pembelajaran sastra.



2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan.
- E. Daftar Pustaka**
- Adhitya, Dea. 2010. *Memahami Novel*. Bogor.
- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Darwati.
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money



- In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata : Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/Kohesi.V5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Filsafat Pendidikan Nasional Sebagai Budaya Kearifan Lokal Nias. CV Lutfi Gilang
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research On English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/Relation.V7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/Faguru.V4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. 6(1), 1-13,
<https://doi.org/10.57094/Jpkn.V6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/gsce/article/view/302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/Jpe.V6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *Tunas : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.



- <https://doi.org/10.57094/Tunas.V6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias Dalam Pembelajaran IPA. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/Afore.V4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/Jsa.V4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). Transformasi Pendidikan IPA Fisika Di Era Industri 5.0 : Mempersiapkan Generasi Pintar Dan Berinovasi, CV Lutfi Gilang
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal NIAS. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51-61. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2226>
- Harefa, D., I Made Sutajaya, I Wayan Suja, & Ida Bagus Made Astawa. (2024). Nilai Moral Tri Hita Karana Dalam Album "Keramat" Ciptaan H. Rhoma Irama. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 1-15. <https://doi.org/10.57094/Ndrumi.V7i2.2117>
- Jakarta: PT Bumi aksara.
- Kosasih, E. 2011. *Ketatabahasa dan kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional



- . *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663.
<https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Priyatni, Tri, Endah. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Samosir, Tiorida. 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (Diplazium Esculentum). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Telaumbanu, T., Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Baziduhu Laia, Fatolosa Hulu, Harefa, D., & Anita Zagoto. (2025). Transformasi Botol Plastik Aqua Menjadi Tempat Sampah Ramah Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Desa Bawolowalangi. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/Haga.V4i1.2779>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>



- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/Tunas.V4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika.
<https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students’ Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yasa, Nyoman, I. 2017. *Teori Sastra dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>

